

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan program pupuk bersubsidi dari tahapan penyaluran sampai ke tahapan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang secara umum sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis yang dibuat dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah walaupun ada beberapa hal yang belum terlaksana sesuai petunjuk teknis dan peraturan yang sudah ditetapkan.
2. Efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi diukur dalam enam indikator tepat, yaitu tepat harga, tepat jenis, tepat mutu, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat jumlah. Berdasarkan enam indikator tepat, tiga diantaranya yaitu ketepatan mutu, ketepatan waktu, dan ketepatan tempat dikategorikan sangat efektif,, indikator berikutnya yaitu ketepatan jenis dikategorikan efektif. Untuk indikator ketepatan jumlah dikategorikan cukup efektif, dan yang terakhir untuk indikator ketepatan harga dikategorikan tidak efektif. Efektivitas program pupuk bersubsidi di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang secara keseluruhan berdasarkan enam indikator tepat sudah terlaksana dengan efektif.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada seluruh anggota kelompok tani ikut aktif terlibat dalam melaksanakan penyusunan RDKK secara musyawarah dan didampingi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).
2. Disarankan kepada penyuluh pertanian untuk selalu mendampingi petani dan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah disusun dalam penyusunan RDKK agar data kebutuhan pupuk yang diajukan dalam

RDKK sesuai dengan kebutuhan pupuk petani di lapangan sehingga alokasi pupuk bersubsidi bisa tepat sasaran.

3. Disarankan kepada pemerintah serta Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisidja (KPPPP) untuk meninjau kembali Harga Eceran Tertinggi (HET) yang sudah ditetapkan sebelumnya karena banyaknya keluhan dari pemilik kios pengecer resmi terkait harga jual dari distributor yang selisihnya sangat kecil dibandingkan HET yang ditetapkan karena ada biaya lain yang dikeluarkan oleh pemilik kios pengecer resmi yang menyebabkan harga jual pupuk bersubsidi kepada petani menjadi lebih mahal daripada yang seharusnya.

